

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**Manajemen Rumah Tangga
Di Sampaikan Dalam Rangka Hari Kartini 21 April 2018**

**Oleh :
Dra. Farida Efriyanti, MM.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
2018**



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT TUGAS

No: 075 / LPPM-UBL / IV / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. N a m a : Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M
2. Jabatan : Kepala LPPM UBL

Memberi Tugas Kepada:

1. a. N a m a : Dra. Farida Efriyanti, M.M
b. NIDN : 0027046101

Untuk Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Pemateri “Manajemen Rumah Tangga” warga Jl. Dempo Rt II, Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dalam rangka memperingati Hari Kartini 21 April 2018.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan.

Bandar Lampung, 18 April 2018
Kepala LPPM-UBL

Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

- 1.a. Judul Pengabdian : **Penyuluhan Tentang Manajemen Rumah Tangga**
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Pelaksana :
- a. Nama : Dra. Farida Efriyanti, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0027046101
- d. Pangkat/Golongan : IV.a
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- g. Program Studi : Manajemen
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
- i. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bandar Lampung
- j. Bidang Keahlian : Manajemen
- k. Waktu Pengabdian : Bulan Maret s/d April 2018 (1 bulan)
- l. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
- m. Jumlah Alumni : 1 orang
- n. Staf Pendukung : 1 orang
3. Lokasi Pengabdian : Jl. Dempo Labuhan Ratu Bandar Lampung.
4. Biaya Pengabdian : Rp. 5.000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

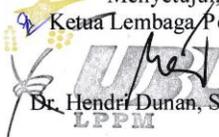
Bandar Lampung, 21 April 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Ketua Pelaksana,

Dra. Farida Efriyanti, SE,MM

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Hendri Dunan, S.E., M.M.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118 / S.Ket / LPPM-UBL / VIII / 2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Dra. Farida Efriyanti, M.M |
| 2. NIDN | : 0027046101 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Pulau Panggung, 27 April 1961 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Pembina / IV.a Tmt April 2000 |
| 5. Jabatan | : Lektor Kepala 01 Oktober 2000 |
| 6. Bidang Ilmu | : Manajemen |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen/Manajemen dan Bisnis |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL. |

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul
**:"Sebagai Penyampai Materi "Manajemen Rumah
Tangga" pada wartga Jl. Dempo RT II Labuhan
Ratu Kota Bandar Lampung dalam rangka
memperingati Hari Kartini 21 April 2018."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2018
Kepala LPPM-UBL

Dr. Hendri Dunan, SE., M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Daftar Hadir
 Penyuluhan "Manajemen Rumah Tangga" Kepada Perkumpulan Ibu Ibu Warga
 Rt Ii Jl. Dempo Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Hari / Tgl : Jum'at, 20 April 2018
 Tempat : Rumah Ibu Helmi Jl. Dempo 56 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.
 Waktu : Pukul 14.00 S/D Selesai
 Petugas penyuluh : Dra. Farida Efriyanti, MM.
 Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bandar Lampung.

No.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	EDISON	Jl. Dempo	Edison
2	YENI EDISON	Jl. Dempo	Yeni Edison
3	Gambirah	Jl. Dempo	Gambirah
4	M. HERMAN	Jl. Dempo	M. Herman
5	Farida Efriyanti	Jl. Dempo	Farida Efriyanti
6	HERNA YETI	"	Herna Yeti
7	EVAN ZUHRI	"	Evan Zuhri
8	SISWADI	"	Siswadi
9	IDA MUR	"	Ida Mur
10	Herman	"	Herman
11	Yusuf Wahyuni	"	Yusuf Wahyuni
12	Purnamasari	"	Purnamasari
13	NurLuce	"	NurLuce
14	Jumali	"	Jumali
15	Fitri Her	"	Fitri Her
16	Adlehya Reza Handrico	Jl. Pelita	Adlehya Reza Handrico
17	Rizky Ferian Aditiya	"	Rizky Ferian Aditiya
18	Ismuaji	"	Ismuaji
19	Ambar Octaviani	"	Ambar Octaviani
20	Nurul Aulia Azizah	"	Nurul Aulia Azizah
21	Chalifa Chalrunnisa	"	Chalifa Chalrunnisa
22	gailin Pamungkas	"	Gailin Pamungkas
23	Fajar Saputra	"	Fajar Saputra
24	SEVI Yulilestari	"	Sevi Yulilestari
25	Maura Zahira Tardista	"	Maura Zahira Tardista
26	Leli Puji Astuti	"	Leli Puji Astuti
27	Rama Maulana	"	Rama Maulana
28	Kevin Juliano	"	Kevin Juliano
29	Friiska Akteri	"	Friiska Akteri
30	Yanita Ferdina	"	Yanita Ferdina

Mengetahui,
 Ketua RT II
 Jl. Labuhan Ratu, Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 20 April 2018
 Ketua Perkumpulan Ibu RT II
 Labuhan Ratu, Bandar Lampung

Yeni Edison

Daftar Hadir

Forum Diskusi & Simulasi "Manajemen Rumah Tangga" Kepada Perkumpulan Ibu Ibu Warga
Rt Ii Jl. Dempo Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Hari / Tgl : Sabtu, 21 April 2018
Tempat : Rumah Ibu Edison Jl. Dempo No. 8 Labuhan Ratu, BaLam.
Waktu : Pukul 14.00 S/D Selesai
Petugas penyuluh : Dra. Farida Efriyanti, MM.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bandar Lampung.

No.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	EDISON	Jl Dempo	Edison
2	YENI EDISON	Jl Dempo	Yeni Edison
3	HESNAYETI	Jl. Dempo	Hesnayeti
4	EVAN ICHRI	Jl. Dempo	Evan Ichri
5	M. HERWAN	Jl. Dempo	M. Herwan
6	FARIDA EFR. YANTI	Jl. Dempo	Farida Efr. Yanti
7	WAWAOKI	"	Wawaoki
8	LOA MOR	"	Loa Mor
9	HERWAN	"	Herwan
10	WAGYUSNI	"	Wagyu
11	PRUMELANON	Jl. Pelita I	Prumelanon
12	WALHAIKA	"	Walhaidika
13	NITA JEP	"	Nita Jep
14	YUSUF	"	Yusuf
15	JUMALI	"	Jumali
16	TIN KAHIN	"	Tin Kahin
17	AMBI ASRI	"	Ambi Asri
18	YUSUF	"	Yusuf
19	NITA	"	Nita
20	HERWAN	Jl. Dempo	Herwan
21	DIYAN HASBI	Jl. Pelita I	Diyan Hasbi
22	ELINUS HAN	Jl. Pelita I	Elinus Han
23	WAWAOKI	Jl. Dempo	Wawaoki
24	LINDA	Jl. Pelita I	Linda
25	ARIDIL FARRI	Jl. Pelita I	Aridil Farr
26			
27			
28			
29			
30			

Mengetahui,
Ketua RT II
Jl. Labuhan Ratu, Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 21 April 2018
Ketua Perkumpulan Ibu RT II
Labuhan Ratu, Bandar Lampung


Yeni Edison

Ringkasan

Rumah tangga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : “Suatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah atau yang berkenaan dengan keluarga “.

Pendapat lain mengatakan dalam sebuah rumah tangga mempunyai nilai-nilai yang sangat agung dan luhur karena di dalam rumah tanggalah individu-individu dibina sejak awal untuk menjadi generasi yang diharapkan untuk siap menjadi penerus dan pejuang di muka bumi.

Pengertian rumah tangga disini adalah “ keluarga” yang ditinggal dalam satu atap. Kata keluarga itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yaitu Kula yang berarti famili dan Warga yang berarti anggota. Jadi Keluarga adalah anggota famili yang terdiri dari Ibu (Istri), Bapak (suami), dan anak yang tinggal dalam satu rumah tangga. Dari bahasa Jawa Kuno disebutkan bahwa Keluarga terdiri dari dua kata : Kawulo dan Wargo. Kawulo artinya menghambakan diri, sedangkan Wargo artinya anggota. Jadi maksudnya bahwa seseorang yang dalam lingkungannya mempunyai hak dan kewajibannya terhadap terselenggaranya sesuatu yang baik bagi lingkungannya. Keluarga merupakan suatu kesatuan (kelompok) yang anggota-anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan-kepentingan kelompok tersebut.

Dalam setiap masyarakat pasti akan dijumpai adanya keluarga karena keluarga merupakan bagian / unit terkecil dari masyarakat. Secara antropologis (kultural antropologi), keluarga dibedakan menjadi keluarga inti (nuclear family) dan keluarga luas (extended family). Kedudukan rumah tangga dalam suatu masyarakat menjadi sangat penting dan menentukan keutuhan, kelangsungan tatanan masyarakat itu sendiri. Kalau keluarga itu baik maka masyarakatpun akan menjadi baik, dan demikian sebaliknya. Oleh karena itu setiap orang merasa berkepentingan untuk menciptakan tatanan keluarga / rumah tangga yang baik, kuat dan mandiri.

Kata Kunci : Keluarga, Rumah Tangga

Prakata

Laporan pengabdian masyarakat dengan judul “ Manajemen Rumah Tangga “ yang disampaikan kepada warga RT. II Jl. Dempo Labuhan Ratu Bandar Lampung, dan juga diadakan forum diskusi dan simulasi tentang Manajemen Rumah Tangga dalam rangka memperingati hari kartini 21 April 2018.

Sistematika penulisan laporan ini telah diupayakan sejalan dengan langkah-langkah sistemis metode ilmiah, dengan harapan pembaca akan lebih mudah mengetahui dan memahami secara konseptual isi dari laporan ini, sehingga mampu menerapkan sesuai kebutuhan mahasiswa dan fungsi dari laporan ini sendiri.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan ini.

DAFTAR ISI

	hal
- Halaman sampul	i
Halaman Pengsesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Bab. 1. Pendahuluan	1
2. Target dan luaran	9
3. Metode Pelaksanaan	9
4. Kelayakan Perguruan Tinggi	9
5. Hasil dan Luaran yang dicapai	10
6. Kesimpulan dan saran	10
Daftar Pustaka	11
Lampiran (bukti luaran yang didapatkan)	
- Instrumen	
- Personalia	
- Artikel Ilmiah (draf, status submission atau reprint) dll	
- HKI, publikasi dan produk penelitian lain nya	

Daftar Gambar



Bapak inginnya kamu bisa lebih terbuka gitu, cerita apa saja kegiatanmu.. Gimana ya caranya??!

LEBIH TERBUKA

SEPTO

Kunci Anak Lebih Terbuka Terhadap Orangtua

KEPADA Yth Psikolog. Bagaimana caranya supaya anak remaja mudah bercerita tentang segala hal seperti kegiatan di sekolah, teman-temannya, dan lainnya kepada orangtuanya sehingga menjadi lebih terbuka? Mohon penjelasannya, terimakasih.

Pengirim: +6285779854xxx

Komunikasi Jadi Kunci Utama

KAMI jelaskan bahwa komunikasi yang baik akan menjadi kunci utama sehingga anak dapat menceritakan aktivitasnya bersama temannya dengan terbuka, sehingga anak mampu memahami rambu-rambu yang diterapkan dan mampu menguatkan hubungan emosionalnya dengan orangtua. Ajaklah anak duduk berdampingan dan ngobrol dengan hangat tentang sesuatu hal yang menarik saat ini. Jangan mengha-

kimi tentang pandangannya pada sesuatu hal, akan tetapi ajaklah anak untuk berpikir logis sehingga anak mengerti bahwa berbeda bukanlah hal yang buruk.

Kemudian, ciptakanlah waktu ngobrol secara khusus dengan anak tersebut misalnya waktu sarapan atau makan malam untuk mendekatkan hubungan emosional.

RETNO RIANI MPsi
Psikolog

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi prinsip dalam kehidupan rumah tangga adalah mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Keselamatan yang ingin dicapai adalah keselamatan 5 aspek, yaitu :

1. Selamat Jiwa : untuk menjaga jiwa manusia agar tetap bersih dan tidak dikotori berbagai hal yang dapat merusak, maka manusia diharamkan memakan yang tidak halal, membunuh, membiarkan dalam diri penyakit iri, dengki, dendam sombong, serta berbagai bentuk perbuatan yang dapat merusak ketaentruman jiwa seperti serakah, takut yang berlebihan dan selalu bimbang.
2. Selamat akal : menghindari diri dari makan dan minum yang dapat merusak akal manusia, fungsi otak dapat terganggu bila mengkonsumsi minuman keras dan sejenisnya
3. Selamat Keturunan : adalah untuk menjaga keturunan agar jelas orang tua dari anak yang dilahirkan dan yang akan bertanggungjawab bagi pendidikan dan nafkahnya, sebab itulah diharamkan zina, pergaulan bebas, bank sperma, dan lain-lain yang menjurus kepada ketidak jelas asal usul manusia yang terlahir di dunia ini.
4. Selamat harta : harta adalah anugerah Tuhan yang dititipkan kepada manusia, maka manusia diwajibkan mencari harta dengan cara yang halal.
5. Selamat Martabat: manusia tidak diperbolehkan untuk merendahkan orang lain sekalipun berbeda jenis, bangsa, suku, warna kulit, pendidikan, jabatan dan harta maupun kecantikan atau bentuk tubuh, serta tidak dibenarkan adanya diskriminasi

B. Diskriminasi Singkat

Pernikahan atau berumah tangga adalah, mengikat kedua bani Adam pria dan wanita dengan akad nikah dengan tata cara sesuai dengan ajaran agama.

Adapun tujuan perkawinan adalah sebagai berikut :

1. Membina kehidupan keluarga yang tenang dan bahagia
2. Hidup saling mencintai dan mengasihi
3. Melanjutkan dan memelihara keturunan
4. bertaqwa kepada Allah SWT dan membentengi dari perbuatan maksiat atau dengan kata lain menyalurkan naluri seksual secara halal.
5. membina hubungan kekeluargaan dan mempererat silatrahmi antar keluarga.

C. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Pembelajaran Umum: setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan peserta dapat memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengelola rumah tangga secara baik dan benar agar tercipta keluarga bahagia dan sejahtera
2. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mempelajari modul ini peserta:

- a) Mampu menguraikan tentang Manajemen Rumah Tangga serta mengenal pola-pola manajemen yang sesuai
- b) Mampu mengidentifikasi problematika yang terjadi di dalam rumah tangga dan mampu memecahkan permasalahannya.
- c) Mampu menjelaskan dan membuat stimulasi tentang manajemen rumah tangga

D. Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan

1. Pokok Bahasan

- a) Bagaimana melaksanakan manajemen rumah tangga yang mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan rumah tangga setiap harinya.
- b) Mengelola sumber-sumber daya rumah tangga yang ada, serta menempatkan fungsi-fungsi manajemen untuk tujuan suci dan ideal dari sebuah rumah tangga.

2. Sub Pokok Bahasan

- a) Manajemen rumah tangga masyarakat pada umumnya
- b) Rumah tangga yang ideal dan yang terjadi dalam realita
- c) Permasalahan yang timbul dan upaya pemecahannya

KONSEP RUMAH TANGGA YANG SUKSES

A. Pengertian dan Tujuan Rumah Tangga

Pengertian manajemen, menurut system informasi manajemen nasional (SIMNAS) Lemhanas adalah: “Usaha pendinamisasian, pengarahan, pengkoordinasian, proses pengambilan keputusan, penata laksana pengendalian, pemeliharaan dan pengembangan suatu organisasi dengan cara yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mewujudkan organisasi”.

Pendapat lain menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana mengatur dan memimpin serta menggerakkan orang yang mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen mengandung aneka macam kegiatan antara lain:

1. Perencanaan (*planning*) artinya: membuat rencana kerja, jalan atau usaha-usaha yang akan ditempuh serta menetapkan tujuan yang akan dicapai.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu: pengaturan dan tata kerja dalam melaksanakan rencana pekerjaan termasuk meresapi adanya tujuan bersama, adanya pola yang menetapkan pembagian tugas wewenang serta hubungan antara kerja dengan petugas, menaati peraturan, disiplin dan hierarchi dalam pekerjaan dan sebagainya.
3. Pengarahan (*Directing / Leading*) artinya: pemimpin dan kepemimpinan yang akan memimpin dan mengatur jalannya semua rencana.
4. Pengawasan (*Controlling*) yaitu: mengontrol dan mengendalikan apakah semua rencana berjalan lancar atau apakah hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang diinginkan ataukah ada halangan dan rintangan atau terdapat kelainan-kelainan yang harus diperbaiki. Dalam hal ini harus ada kemampuan untuk mengetahui letak kesalahan sehingga tindakan koreksi dapat dilakukan sedini mungkin.
5. Koordinasi (*Coordinating*) yaitu kerjasama dengan pembagian tugas dan wewenang yang rapi harus terjalin dengan baik, tanpa koordinasi antara unsur-unsur yang berkepentingan semua rencana tak mungkin berjalan lancar dan tujuan yang menjadi sasaran tak mungkin tercapai dengan berhasil.

3

B. Hak Dan Kewajiban

Hak dan kewajiban suami-istri menurut UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tercantum dalam Pasal 30 dan 31.

Dalam Pasal 30 dinyatakan bahwa suami-istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.

Kemudian dalam Pasal 31

- (1) Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hal dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
- (2) Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.
- (3) Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga.

Mengenai kewajiban suami-istri selanjutnya dijelaskan dalam Pasal 33: Suami-istri wajib saling cinta-mencintai, hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir-batin yang satu kepada yang lain.

Dalam Pasal 34 dinyatakan :

- (1) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
- (2) Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.
- (3) Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya masing-masing, dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan.

Mengenai rumah tangga sebagai tempat kediaman suami-istri dijelaskan dalam Pasal 32 sebagai berikut :

- (1) Suami-istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap
- (2) Rumah tempat kediaman yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini ditentukan oleh suami-istri.

Hak dan kewajiban suami istri diatur oleh masing-masing hukum agama. Contohnya sebagaimana didalam agama Islam, hak dan kewajiban suami istri diatur sebagai berikut:

Hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga

1. Hak Istri

- a. Hak mengenai harta, yaitu mahar atau maskawin dan nafkah.
- b. Hak mendapatkan perlakuan yang baik dari suami.

Agar suami menjaga dan memelihara istrinya dengan maksud agar mampu menjaga kehormatan istri, tidak menyia-nyiakannya (diberi nafkah) maupun membimbing untuk selalu melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya.

2. Hak Suami

Ketaatan istri kepada suami dalam melaksanakan urusan rumah tangga termasuk di dalamnya memelihara dan mendidik anak, selama suami menjalankan ketentuan-ketentuan Tuhan yang berhubungan dengan kehidupan suami-istri.

4

3. Hak Bersama Suami-Istri

Hak-hak bersama di antara kedua suami-istri adalah:

- a. Halalnya pergaulan mereka sebagai suami-istri dan kesempatan saling menikmati atas dasar kerjasama dan saling memerlukan.
- b. Suciya hubungan perbesanan.
Dalam hal ini istri haram bagi laki-laki dari pihak keluarga sebagaimana suami haram bagi perempuan pihak keluarga istri.
- c. Berlaku hak pusaka-mempusakai
Apabila salah seorang diantara suami-istri meninggal maka salah satu berhak mewarisi, walaupun keduanya belum bercampur.
- d. Pelakuan dan pergaulan yang baik.
Menjadi kewajiban suami-istri untuk saling berlaku dan bergaul dengan baik, sehingga suasana menjadi tenteram rukun dan penuh dengan kedamaian.

4. Kewajiban Istri

- a. Hormat dan patuh kepada suami dalam batas-batas yang ditentukan oleh norma agama dan susila.
- b. Mengatur dan mengurus rumah tangga, menjaga keselamatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga.

- c. Memelihara dan mendidik anak sebagai amanah Allah.
- d. Memelihara dan menjaga kehormatan serta melindungi harta benda keluarga.
- e. Menerima dan menghormati pemberian suami serta mencukupkan nafkah yang diberikannya dengan baik, hemat dan bijaksana.

5. Kewajiban Suami

- a. Memelihara, memimpin dan membimbing keluarga lahir batin, serta menjaga dan bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraan keluarga.
- b. Memberi nafkah sesuai dengan kemampuan serta mengusahakan keperluan keluarga terutama sandang, pangan dan papan.
- c. Membantu tugas-tugas istri terutama dalam hal memeliharaan dan mendidik anak dengan penuh rasa tanggung jawab.
- d. Memberi kebebasan berpikir dan bertindak kepada istri sesuai dengan ajaran agama, dan tidak mempersulit apalagi membuat istri menderita lahir batin yang dapat mendorong istri berbuat salah.
- e. Dapat mengatasi keadaan, mencari penyelesaian dengan bijaksana dan tidak berbuat sewenang-wenang.

6. Kewajiban Bersama Suami-Istri

- a. Saling menghormati orang tua dan keluarga kedua belah pihak.
- b. Memupuk rasa cinta dan kasih sayang
- c. Masing-masing harus dapat menyesuaikan diri, seia sekata, percaya- mempercayai serta selalu bermusyawarah untuk kepentingan bersama.
- d. Hormat-menghormati sopan-santun, penuh pengertian serta bergaul dengan baik.
- e. Matang dalam berbuat dan berpikir serta tidak bersikap emosional dalam persoalan yang dihadapi.

5

- f. Memelihara kepercayaan dan tidak saling membuka rahasia pribadi.
- g. Sabar dan rela atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan masing-masing.

C. Kesejahteraan Keluarga

Tujuan dari mengatur rumah tangga dengan manajemen yang baik adalah demi tercapainya apa yang disebut “rumah tangga sejahtera bahagia” atau kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan keluarga ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya kebutuhan keluarga tersebut. Jika setiap orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya walaupun secara minimal sesuai dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki maka orang itu dapat disebut sejahtera.

Kebutuhan pokok manusia untuk dapat disebut sebagai sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan jasmani umpamanya pakaian, makanan, perumahan, pemeliharaan, kesehatan dan sebagainya.
2. Kebutuhan rohani seperti filsafat hidup, agama, moral dan lain-lain
3. Kebutuhan sosial kultural umpama pergaulan, kebudayaan dan sebagainya.

Semua kebutuhan ini saling kait-mengkait dan secara minimal harus terpenuhi. Setiap orang memiliki potensi yang ada dalam dirinya sebagai karunia dari Tuhan YME kepada setiap orang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup yaitu:

1. Sumber yang ada pada manusia, yaitu tenaga, minat dan kesanggupan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
2. Sumber non manusia yaitu: waktu, uang, materi dan fasilitas umum yang dalam sekolah-sekolah kesejahteraan keluarga dikenal dengan sebutan 6 M, yaitu: Man, Money, Method, Material, Machine, dan Market.

Semua sumber ini harus dikelola dengan baik untuk dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dalam rumah tangga.

Bagaimana mengelola potensi dan sumber yang dimiliki untuk mencapai keluarga sejahtera ?

Mengelola Sumber Daya untuk kesejahteraan (keluarga) harus dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).

6

E. Diskusi

Forum diskusi dan simulasi “Manajemen Rumah Tangga”

Coba diskusikan dengan rekan Anda tentang hak dan kewajiban anggota keluarga dalam menciptakan suasana rumah tangga yang sejahtera.

F. Soal

1. Apa yang Anda ketahui tentang fungsi-fungsi manajemen dapat diterapkan dalam kehidupan rumah tangga?
2. Menurut Anda factor-faktor apa saja yang perlu diperhatikannya mencapai keluarga sejahtera.
3. Dari Kegiatan Pembelajaran I, sasaran dan tujuan apa saja akan dicapai dalam berumah tangga, coba jelaskan.

F. Diskusi

Coba Anda identifikasi problematika apa saja yang dapat timbul dalam kehidupan rumah tangga, mengapa hal tersebut dapat terjadi kemudian diskusikan bagaimana cara menyelesaikannya.

G. Soal

1. Apa yang Anda ketahui tentang konflik yang terjadi dalam rumah
2. Kemukakan pendapat Anda mengapa gangguan terdapat dalam rumah tangga dan bagaimana mencegahnya
3. Bidang-bidang mana saja yang dianggap rawan dalam memicu konflik?

BAB II **Target dan Luaran**

Sebagaimana lazimnya bahwa tujuan perkawinan adalah mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun, damai, bahagia dan sejahtera yang dipatrikan dengan rasa cinta dan kasih sayang (happy family life).

Kaitan dengan manajemen, maka diantaranya prinsip manajemen adalah menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam berumah tangga yaitu :

1. Membina kehidupan keluarga yang rukun, tenang dan bahagia
2. Hidup saling mencintai dan kasih mengasihi
3. Melanjutkan dan memelihara keturunan manusia
4. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membentengi diri dari perbuatan maksiat atau dengan kata lain menyalurkan naluri seksual secara halal.
5. Membina hubungan kekeluargaan yang akrab dan mempererat silaturahmi antara keluarga.

BAB III **Metode Pelaksana**

Metode yang dipakai dalam penyuluhan Manajemen Rumah Tangga kepada warga RT. II Jl. Dempo Labuhan Ratu Bandar Lampung adalah dengan pemberian materi dan forum diskusi dan simulasi

8

BAB IV **Hasil dan Luaran yang dicapai**

-
- **Komponen:** dalam suatu keluarga masing-masing anggota mempunyai sifat interdependensi, interaktif dan mutual.intedepensi, interaktif dan mutual.
 - **Batasan:** dalam suatu keluarga pasti adanya batasan (filter) yang digunakan untukbatasan menyeleksi informasi yang masuk dan yang keluar. Batasan masing-masing keluargak akan berbeda tergantung dari beberapa factor seperti: social, budaya, ekonomi, dll.factor seperti: social, budaya, ekonomi, dll.
 - **Keberadaan:** keluarga merupakan bagian dari sitem yang lebih luas yaitu masyarakat.sitem yang lebih luas yaitu masyarakat.
 - **Terbuka (batas yang permeable):** dimana di dalam keluarga terjadi pertukarn antar system.system.

- Mempunyai: masing-masing keluarga mempunyai organisasi/struktur yang akan berpengaruh di dalam fungsi yang ada darinyaberperengaruh di

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Manajemen secara umum yang dapat juga diterapkan didalam mengelola dan membina kehidupan rumah tangga. Sehingga tujuan untuk mewujudkan rumah tangga yang aman, tentram, rukun dan damai dapat tercapai. Untuk menciptakan rumah tangga yang sejahtera diperlukan perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, pengendalian dan koordinaasi/ kerjasama maupun komunikasi antara anggota keluarga yang lazimnya terdiri

dari unsur Ibu (istri), Bapak/ Ayah (suami), dan Anak. Di dalam rumah tangga inilah anggota keluarga mengabdikan diri sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing agar tercipta keluarga yang sejahtera. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, maka bila keluarga itu baik akan berdampak baik pula pada masyarakat sendiri atau sebaliknya.

Keluarga sejahtera ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya kebutuhan keluarga tersebut walaupun secara minimal sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Kebutuhan pokok manusia agar dapat dikatakan sejahtera meliputi kebutuhan jasmani (sandang, pangan, papan), kebutuhan rohani (falsafah hidup, agama, dan lain-lain), kebutuhan sosial kultural (pergaulan, budaya, dan sebagainya).

Untuk menciptakan keluarga yang sejahtera diperlukan pengelolaan sumber daya dan potensi keluarga secara berdaya guna dan berhasil guna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
2. Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 serta penjelasannya
3. Problem Pelaksanaan Undang-undang Perkawinan dan Pembinaan Keluarga,BP4 Pusat,Jakarta 1977
4. Birruwalidaini, Ta”zhim Kepada Ibu-Bapak, Drs. H. Dahlan AS, Seri Hidup Beragama, Jakarta 1984
5. Membangun Hari Esok yang Lebih Baik, Himpunan KhutbahPembangunan Satu Tahun, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Proyek Bimbingan Khutbah / Da”wah Agama Islam Pusat Tahun 1987/1988
6. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta 1997
7. Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga, Ratna Batara Munti, Lembaga Kajian Agama dan Jender, The Asia Foundation, Jakarta 1999
8. Petunjuk Teknis Pembinaan Keluarga Sakinah, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Jakarta 1999 / 2000
9. Modul Pembinaan Keluarga Sakinah (untuk pelatihan Pembina Kelompok Keluarga Sakinah), Departemen Agama, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga *Sakinah, Jakarta Tahun 2000*
10. Modul Pendidikan Agama Dalam Keluarga, Departemen Agama, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah, Jakarta Tahun 2000.
11. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sakinah, Departemen Agama , Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah, Jakarta Tahun 2001.
12. Keluarga Sakinah Rumahku Surgaku, H. Ramlan Marjuned, Media Da”wah Jakarta, 1423 H / 2002.